

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PETERNAK AYAM POTONG DENGAN POLA KEMITRAAN DI BANYUPUTIH

Teguh Saputra, Andung Jati Nugroho²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains & Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Pembangunan suatu usaha peternakan ayam potong merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, serta meningkatkan pendapatan peternak dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Pada masa yang akan datang diharapkan pembangunan peternakan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa. Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui layak atau tidaknya usaha peternakan ayam potong. dilanjutkan dengan sistem kemitraan. Penelitian ini menggunakan metode kelayakan finansial. suatu keputusan sebuah usaha bisnis bisa dikatakan layak atau tidak layaknya dapat ditinjau dari studi kelayakan finansial, dikarenakan hal tersebut adalah salah satu aspek keberhasilan suatu usaha yang harus dilakukan dalam berwirausaha. Kelayakan dari suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang diharapkan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah usaha ternak ayam Potong dengan pola kemitraan yang dilakukan oleh Bapak Sigit di Banyuputih layak untuk dilaksanakan jika dilihat dari segi finansialnya. Hal tersebut dinilai dari *payback periode* yang dibutuhkan tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu 2 periode atau sekitar 4 bulan. Berdasarkan nilai yang diperlihatkan oleh nilai NPV yaitu Rp 478.340.893,- dan Nilai IRR yang dicapai adalah 446.755.410 (50%) dapat dikatakan usaha tersebut memiliki *diskon rate* yang tinggi untuk setiap modal yang ditanamkan. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan atas B/C Ratio yaitu 1,66 maka dapat dinilai usaha tersebut memberikan keuntungan bersih yang cukup tinggi.

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF LIVESTOCK CHICKEN BUSINESS WITH PARTNERSHIP PATTERNS IN BANYUPUTIH

Teguh Saputra, Andung Jati Nugroho²

¹. *Industrial Engineering Study Program, Faculty of Science & Technology
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

The development of a broiler farm business is part of national development that aims to provide animal food in the form of meat, as well as increase the income of farmers and expand employment opportunities for the community, especially in Indonesia. In the future, it is hoped that livestock development can make a real contribution to the nation's economic development. The purpose of this study is to find out whether or not the beef chicken farming business is feasible. run in a partnership system. This study uses the method of financial feasibility. a decision of a business venture can be said to be feasible or not appropriate can be viewed from a financial feasibility study, because this is one aspect of the success of a business that must be carried out in entrepreneurship. The feasibility of a business activity is calculated on the basis of the expected financial profit. The conclusion that can be drawn is that the beef cattle business with a partnership pattern carried out by Mr. Sigit in Banyuputih is feasible from a financial point of view. This is judged by the payback period required, which does not require a long time, which is 2 periods or about 4 months. Based on the value shown by the NPV value of IDR 478,340,893, and the IRR value achieved is 446,755,410 (50%), it can be said that the business has a high discount rate for each invested capital. The feasibility of the business is also supported by the results of the calculation of the B/C Ratio of 1.66, so it can be assessed that the business provides a fairly high net profit.